

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (*skoring*) dengan menggunakan statistik (Ahmad dan Suyitno, 2006, hlm. 45). Creswell (2012, hlm. 5) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan instrumen, sehingga jumlah data dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode korelasional. penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2010, hlm. 270). Tujuan dari suatu korelasi adalah untuk menetapkan atau mengungkapkan suatu hubungan atau menggunakan hubungan-hubungan dalam membuat prediksi (prakiraan).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di salah satu SD Negeri di Kota Bandung. Dimana tempat penelitian berdasarkan penempatan tempat PPLSP yang dilaksanakan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Desember tahun 2020.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto (2010, hlm. 108) mengartikan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini meliputi kelas V A, B, C, D, E, dan F tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah populasi 226 siswa.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
		L	P	
1	Kelas A	25	17	42
2	Kelas B	17	19	36
3	Kelas C	23	17	40
4	Kelas D	20	17	37
5	Kelas E	20	16	36
6	Kelas F	20	15	35
Jumlah		125	101	226

### 3.3.2 Sampel penelitian

Menurut Akbar & Usman (dalam Anjar, 2018, hlm. 31) berpendapat bahwa sampel ialah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling. Sedangkan menurut Arikunto (2006, hlm. 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel harus representatif (mewakili) atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. *proportional* artinya pengambilan sampel dilakukan dengan menyeleksi setiap unit sampling yang sesuai tiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari setiap kelas. *Random* artinya menganggap semua subjek memiliki hak yang sama dalam memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi sampel (Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 184).

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan *error sampling* 5%. Adapun rumusnya dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = Nilai besaran kesalahan atau *margin of error*

(Saly, 2019, hlm 29)

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel yang diambil dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{189}{1 + 226(0,05)^2}$$

$$n = \frac{239}{1,565}$$

$$n = 153 \text{ sampel}$$

Dari jumlah sampel 153 responden tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut jumlah siswa yang berada di masing-masing kelas secara *proportional random sampling* dengan rumus:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_1$  = Jumlah sampel tiap kelas

$N_1$  = Jumlah populasi dalam setiap kelas

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

Dengan menggunakan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel tiap kelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	kelas	Jumlah tiap kelas	Jumlah sampel
1	Kelas A	42	$\frac{42}{226} \times 153 = 28$
2	Kelas B	36	$\frac{36}{226} \times 153 = 25$
3	Kelas C	40	$\frac{40}{226} \times 153 = 27$
4	Kelas D	37	$\frac{37}{226} \times 153 = 25$
5	Kelas E	36	$\frac{36}{226} \times 153 = 25$
6	Kelas F	35	$\frac{35}{226} \times 153 = 23$
Jumlah		226	153

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2006, hlm. 100). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2007, hlm. 102) kuesioner sebagai alat pengumpul data untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, persepsi, keyakinan, dan lain – lain dari individu/responden. Angket yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan/pernyataan yang telah disusun dan kemudian disebarkan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan.

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dalam angket tertutup pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Sehingga responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang sudah disediakan. Dalam penelitian ini, dikarenakan kondisi *Physical Distancing* yang sedang terjadi maka peneliti menyediakan angket dalam media

GoogleForm. Media akan dikirim melalui guru kelas yang akan menginstruksikan siswa untuk mengisi angket tersebut.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 160) instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan. Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai alat atau sarana pengumpulan data. Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti telah menginjak pada langkah pengumpulan data observasi di lapangan. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket.

Angket disusun dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 134) menyatakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang diberikan yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP). Pemberian skor pada setiap item disesuaikan dengan pernyataan dalam bentuk positif (*Favorable*) atau negatif (*Unfavorable*). Berikut ini adalah penyekoran data masing – masing alterntif jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatiif Jawaban

Pernyataan	SL	S	KD	TP
Favourable (+)	4	3	2	1
Unfavourable (-)	1	2	3	4

Keterangan :

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Kisi –kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kisi – Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua (Sebelum Uji Validitas)

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Perhatian Orang Tua	Pemberian bimbingan belajar	2, 4, 5	1, 3	5
	Pemberian penghargaan	6, 8, 9	7	4
	Pemberian hukuman	12, 13	10, 11	4
	Pemenuhan fasilitas belajar	14, 15, 17	16, 18	5
	Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenram	20, 21, 22,	19	4
	Memperhatikan kesehatan anak	25, 26	23, 24	4
Jumlah		16	10	26

Tabel 5. Kisi – Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa (Sebelum Uji Validitas)

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Minat Belajar siswa	Perasaan Senang	2, 5	1, 3, 4	5
	Ketertarikan Siswa	6, 10	7, 8, 9	5
	Perhatian Siswa	12, 14	11, 13	4
	Keterlibatan siswa	15, 17, 18	16	4
Jumlah		9	9	18

### 3.6 Pengembangan Instrumen

#### 3.6.1 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen dilakukan dengan mengonsultasikan instrumen yang dibuat kepada para ahli. Peneliti mengonsultasikan instrument perhatian orang tua dan minat belajar siswa kepada Bapak Arie Rakhmat Riyadi, M.Pd. dan Bapak Rahmat Sutedi, M.Pd. Hasil uji kelayakan instrumen perhatian orang tua dan minat belajar siswa dengan para ahli bahwa instrumen dapat dimengerti dan beberapa instrumen direvisi.

#### 3.6.2 Uji Keterbacaan

Sebelum instrument disebar, peneliti melakukan uji keterbacaan instrumen kepada siswa kelas V di salah satu Sekolah Dasar di Kota Bandung sebanyak 5 siwa. Uji keterbacaan dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap instrumen penelitian.

#### 3.6.3 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat validitas atau kesahehan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006, hlm. 168). Dalam uji validitas ini digunakan rumus korelasi product moment. Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x \cdot y - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$n$  = Jumlah responden

$\sum x \cdot y$  = Jumlah hasil kali skor x dan y setiap responden

$\sum x$  = Jumlah Skor x

$\sum y$  = Jumlah Skor y

$(\sum x)^2$  = Kuadrat jumlah skor x

$(\sum y)^2$  = Kuadrat jumlah skor y

(Arikunto, 2006, hlm.170)

Jika hasil  $r_{hitung}$  sudah diketahui dikonsultasikan dengan nilai tabel  $r$  *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Ketentuan signifikansi butir instrumen penelitian yaitu jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir instrument penelitian tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir instrumen penelitian tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan pada seluruh butir dalam instrumen perhatian orang tua dan instrumen minat belajar siswa. Nilai  $r_{tabel}$  pada instrumen perhatian orang tua dan minat belajar siswa sebesar 0,148. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan SPSS versi 25. Berikut hasil uji validitas instrumen perhatian orang tua dan minat belajar siswa:

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua

No Item	$r_{hitung}$	Keterangan	No Item	$r_{hitung}$	Keterangan
1	0,210	Valid	14	0,398	Valid
2	0,445	Valid	15	0,428	Valid
3	0,394	Valid	16	0,284	Valid
4	0,387	Valid	17	0,482	Valid
5	0,320	Valid	18	0,501	Valid
6	0,288	Valid	19	0,311	Valid
7	0,505	Valid	20	0,383	Valid
8	0,538	Valid	21	0,582	Valid
9	0,208	Valid	22	0,531	Valid
10	0,255	Valid	23	0,434	Valid
11	0,319	Valid	24	0,309	Valid
12	0,412	Valid	25	0,485	Valid
13	0,129	Tidak Valid	26	0,584	Valid



Tabel 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar Siswa

No Item	$r_{hitung}$	Keterangan
1	0,698	Valid
2	0,503	Valid
3	0,588	Valid
4	0,527	Valid
5	0,429	Valid
6	0,459	Valid
7	0,618	Valid
8	0,727	Valid
9	0,587	Valid

No Item	$r_{hitung}$	Keterangan
10	0,587	Valid
11	0,540	Valid
12	0,520	Valid
13	0,636	Valid
14	0,494	Valid
15	0,583	Valid
16	0,657	Valid
17	0,126	Tidak Valid
18	0,470	Valid

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 26 item instrumen perhatian orang tua terdapat 25 item valid dan 1 item tidak valid. Instrumen minat belajar siswa dari 18 item terdapat 17 item yang valid dan 1 item tidak valid. Berikut kisi – kisi instrumen yang telah di uji validitas:

Tabel 8 Kisi - kisi Instrumen Perhatian Orang Tua (Setelah Uji Validitas)

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Perhatian Orang Tua	Pemberian bimbingan belajar	2, 4, 5	1, 3	5
	Pemberian penghargaan	6, 8, 9	7	4
	Pemberian hukuman	12	10, 11	3
	Pemenuhan fasilitas belajar	13, 14, 16	15, 17	5
	Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram	19, 20, 21	18	4
	Memperhatikan kesehatan anak	24, 25	22, 23	4
Jumlah		15	10	25

Tabel 9 Kisi - kisi Instrumen Minat Belajar Siswa(Setelah Uji Validitas)

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Minat Belajar siswa	Perasaan Senang	2, 5	1, 3, 4	5
	Ketertarikan Siswa	6, 10	7, 8, 9	5
	Perhatian Siswa	12, 14	11, 13	4
	Keterlibatan siswa	15, 17	16	3
Jumlah		8	9	17

#### 3.6.4 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 178) instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat di percaya. Teknik untuk menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

K = banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

(Arikunto, 2006, hlm.189)

Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka disimpulkan bahwa butir item yang disusun reliabel. Jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  maka disimpulkan bahwa butir item yang disusun tidak reliabel. Untuk mengetahui keamatan atau kuat tidaknya hubungan antara kedua variabel, maka dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r (Arikunto, 2010:319) sebagai berikut:

Tabel 10. Kriteria Uji Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Kriteria
$0,81 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 \leq r \leq 0,60$	Sedang
$0,21 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas instrumen perhatian orang tua dan minat belajar siswa dengan menggunakan SPSS *versi 25* adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.701	25

Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.866	17

Hasil uji Reliabilitas instrumen perhatian orang tua memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,701 dan nilai *Cronbach's Alpha* instrumen minat belajar siswa yaitu 0,866.

Berdasarkan kriteria reliabilitas instrumen perhatian orang tua berada pada kategori tinggi, karena nilai 0,701 lebih dari 0,61 dan kurang dari 0,80 dan kriteria reliabilitas instrument minat belajar siswa pada kategori sangat tinggi, karena nilai 0,866 lebih dari 0,81 dan kurang dari 1,00. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian perhatian orang tua dan minat belajar siswa ini layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

### **3.7 Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Data yang telah terkumpul diolah terlebih dahulu melalui langkah – langkah sebagai berikut:

#### **3.7.1 Pengeditan Data (*Editing*)**

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah, merapikan data agar bersih dan rapi sehingga dapat melakukan pengolahan lebih lanjut.

#### **3.7.2 Pemberian Skor (*Skoring*)**

Skoring yaitu pemberian skor terhadap butir – butir pertanyaan/pernyataan yang terdapat dalam angket, dengan memperhatikan jenis data yang ada, dan mengikuti kaidah – kaidah dalam skala pengukuran.

#### **3.7.3 Tabulasi data (*Tabulating*)**

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabulasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran frekuensi dalam setiap item.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan memfokuskan secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data

hasil penelitian dengan menggunakan tabel untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Langkah-langkah dalam mendeskripsikan data adalah sebagai berikut:

- 1) Penskoran dengan menggunakan Skala Likert, skor dijumlahkan dari tiap – tiap responden.
- 2) Menghitung mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum, dengan menggunakan program SPSS
- 3) Menentukan kategori

Saifuddin Azwar (2007, hlm. 149) berpendapat bahwa dalam menentukan kategori menggunakan patokan sebagai berikut:

Tabel 13. Tabel Penentuan Kategori

Interval	Kategori
$X < (\text{mean} - 1,0 \times \text{SD})$	Rendah
$(\text{mean} - 1,0 \times \text{SD}) \leq X \leq (\text{mean} + 1,0 \times \text{SD})$	Sedang
$(\text{mean} + 1,0 \times \text{SD}) < X$	Tinggi

- 4) Menyajikan data dalam tabel distribusi frekuensi dan diagram batang.

### 3.8.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan bagian dari yang berfungsi untuk meramalkan dan mengontrol kejadian. Pada bagian ini mempelajari tata cara penarikan kesimpulan mengenai keseluruhan atas populasi berdasarkan data atau gejala dan fakta pada suatu penelitian.

### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus *kolmogorof – smirnof* dengan dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5%.

- 1) Angka signifikansi uji *kolmogorof – smirnof* Sig > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi uji *kolmogorof – smirnof* Sig < 0,05 menunjukkan data berdistribusi tidak normal.

### 3.8.3 Uji Korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan dari dua hasil pengukuran atau dua variabel yang diteliti. Uji korelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas v sekolah dasar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *product moment*, karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data interval dari instrument dengan menggunakan jenis skala *likert*.

Rumus yang digunakan kolerasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x \cdot y - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$n$  = Jumlah responden

$\sum x \cdot y$  = Jumlah hasil kali skor x dan y setiap responden

$\sum x$  = Jumlah Skor x

$\sum y$  = Jumlah Skor y

Indri Listiani, 2021

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$(\sum x)^2$  = Kuadrat jumlah skor x

$(\sum y)^2$  = Kuadrat jumlah skor y

(Arikunto, 2010, hlm.327)

Dengan ketentuan nilai  $r_{xy}$  adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Penentuan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat hubungan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

Ho: Tidak terdapat hubungan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

Pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka Ha diterima dan Ho ditolak
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka Ha ditolak dan Ho diterima

### 3.9 Prosedur penelitian

#### 3.9.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti proses penyusunan proposal penelitian dan seminar proposal penelitian.

#### 3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

#### 3.9.3 Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menulis laporan sesuai dengan hasil dari penelitian dan diujikan pada saat ujian sidang skripsi.

Indri Listiani, 2021

*HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu